

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Pembelajaran Aqidah Akhlak Siswa di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak

Pembelajaran Aqidah Akhlak siswa di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak berjalan dengan baik. Hal demikian dibuktikan dengan terselenggaranya pembelajaran Aqidah Akhlak sesuai prosedural. Indikatornya adalah sebagai berikut; a) Sebelum melaksanakan pembelajaran guru telah mempersiapkan RPP terlebih dahulu. b) Metode yang digunakan dalam menyampaikan materi pelajaran menggunakan metode kisah, yakni kisah wali sanga. c) Sumber belajar yang digunakan menggunakan buku pegangan yang berasal dari Kemenag. d) Kurikulum yang menjadi acuan yakni kurikulum 2013 (K13). e) Media pembelajaran yang diterapkan diantaranya adalah media alam sekitar dan referensi yang dari sumber yang valid. Dengan media alam, Bapak Abdul Majid menghubungkan keindahan alam semesta dengan kekuasaan Allah. f) Evaluasi terhadap siswa secara tertulis maupun penguasaan seperti cara membaca al-Qur'an, tugas UAS, UTS serta penilaian sikap seperti sopan santun pada teman sebaya, orang tua, atau guru yang juga dilakukan penilaian di lingkungan masyarakat. Evaluasi ini menunjukkan penilaian tidak hanya pada aspek kognitif saja yang menjadi prioritas keberhasilan pembelajaran di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak, namun aspek afektif dan aspek psikomotor juga menjadi perhatian yang utama.

2. Pelaksanaan Pendekatan Spiritual dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak

Pelaksanaan pendekatan spiritual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak, diantaranya yakni menerapkan rukun iman dan rukun Islam yang diantaranya tertuang dalam program asmaul husna. Pelaksanaan rukun iman dan rukun Islam seyogyanya dilakukan secara konsisten agar hasil yang didapatkan juga maksimal. MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak memiliki berbagai aktifitas dan program yang senantiasa dibiasakan pada siswa di Madrasah tersebut. Diantaranya adalah siswa dibiasakan dengan;

- a) Mengawali pembelajaran dengan berdo'a terlebih dulu. Pembacaan doa dilanjutkan dengan membaca asmaul husna, kemudian membaca surah Yasin
- b) Setiap hari rabu siswa melakukan istighosah bersama.
- c) Setiap hari Kamis siswa membaca tahlil bersama.
- d) Setiap satu bulan sekali sekolah mengadakan khataman Al Qur'an dengan kegiatan tadarusan dan belajar mengaji dengan tajwid, kemudian mengkaji kitab,
- e) Melakukan shalat Dhuhur dengan berjama'ah.

B. Saran-saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti memberikan kontribusi, pemikiran atau saran dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, yaitu:

1. Bagi Pihak Madrasah

Hendaknya melengkapi sarana dan prasarana yang menunjang penerapan pendekatan spiritual khususnya pada mata pelajaran Aqidah Akhlak, sehingga kegiatan pendekatan ke agamaan saat belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan pendidikan sehingga hal ini dapat memberikan kemudahan dalam kegiatan proses belajar mengajar.

2. Bagi Guru Aqidah Akhlak

Hendaknya para guru untuk lebih mampu menggunakan pendekatan spiritual sehingga terbentuk peserta didik yang berakhlakul karimah. Dalam mengembangkan pembelajaran terhadap materi yang sesuai dengan isu yang sedang berkembang, guru harus mampu memberikan pembelajaran dan pelayanan yang sesuai dengan pendekatan keagamaan kepada siswa.

3. Bagi Peserta Didik

Diharapkan lebih giat belajar dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan proses belajar mengajar dan memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru serta mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru baik secara langsung maupun tidak langsung.

4. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan dapat melakukan pembaruan dalam menyusun program penerapan pendekatan spiritual pada pembelajaran Aqidah Akhlak agar peserta didik dapat berkembang secara optimal dan dapat menghasilkan *output* yang berkualitas

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sangat menyadari bahwa penelitian mengenai pendekatan spiritual dalam pembelajaran Aqidah Akhlak ini masih banyak memiliki kekurangan dan kelemahan, baik dilihat dari aspek metodologis maupun analisis. Hal ini yang mendorong peneliti untuk berharap pada penelitian selanjutnya supaya mengembangkan penelitian yang sudah peneliti lakukan, dengan melakukan pengembangan pada permasalahan yang dirasa perlu untuk dikembangkan. Sehingga dapat menghasilkan simpulan yang lebih baik, serta menghasilkan temuan yang baru dan bermanfaat bagi siswa melalui pendekatan spiritual.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Tulisan tentang judul “Pendekatan Spiritual dalam Pembelajaran Aqidah Ahklak di MTs Miftahuddin Kedungwaru Kidul Karanganyar Demak Tahun Pelajaran 2016/2017” ini sebenarnya dapat ditingkatkan dan dikembangkan lagi, namun apa yang dituangkan dalam skripsi ini adalah hasil maksimal usaha peneliti.

Sehingga peneliti menyadari bahwa masih ada banyak kekurangan dan kesalahan dalam menyelesaikan tugas akhir ini untuk dapat mengantarkan para pembaca sampai kepada tujuannya, namun setidaknya akan dapat memberi inspirasi dan motivasi serta alternatif bagi para pembaca maupun peneliti yang akan datang. Untuk itu, peneliti berharap kepada para pembaca dan khususnya peneliti yang akan datang mohon untuk mempertajam variabel penelitian yang lebih baik daripada penelitian ini.

Harapan peneliti, semoga setetes tinta di dalam goresan kertas ini yang peneliti tulis secara sederhana akan memberikan manfaat yang besar untuk kita semua. Amin ya rabbal alamin.